

# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019

Ida Indriyani Masruroh <sup>1)</sup>  
Setyaningsih Sri Utami <sup>2)</sup>  
Dorothea Ririn Indriastuti <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> idaindriyani34@gmail.com

## ABSTRACT

*This research aims to obtain the effect of profitability, leverage, and company size on the disclosure of Corporate Social Responsibility on banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015 - 2019. CSR disclosure can be seen on the sustainability report reported by company. Measurement of CSR Disclosure index with Global Reporting Initiative Generation 4 (GRI G4). This research uses a population of 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. The sample in this research 10 companies with sampling technique purposive sampling method. The analysis technique used in this study is the classic assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results of this research indicate that partially leverage has a significant effect while profitability and size companies do not significantly influence the disclosure of Corporate Social Responsibility on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019.*

**Keywords:** *profitability, leverage, company size, Corporate Social Responsibility disclosure*

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam lembaga, termasuk lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian negara adalah sektor perbankan karena kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa perbankan. Tujuan suatu perusahaan yaitu agar memperoleh laba yang maksimal, laba yang maksimal itu dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik di *internal* perusahaan maupun *eksternal* perusahaan. Di dalam faktor *eksternal* ini lingkungan sekitar perusahaan secara tidak langsung dapat memberi dampak dalam proses pencapaian tujuan suatu perusahaan dengan memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ada di perusahaan. Pemanfaatan lingkungan sekitar perusahaan dengan cara memberi perhatian kepada lingkungan sekitar dan aspek sosial yaitu dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar perusahaan berada (Rachman dkk, 2011: 15).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode

tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. ukuran profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Assets*) ROA digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total utang (utang jangka panjang dan utang jangka pendek) dibandingkan dengan total ekuitas pada perusahaan. Menurut Kasmir (2016: 151), rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) karena digunakan untuk membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas, rasio ini sering digunakan untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Sujarweni (2015:211) Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan perasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
2. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
3. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Teori Stakeholder**

Menurut Gantino (2016) *stakeholder* merupakan orang atau sekelompok orang yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan dalam pelaksanaan aktivitas operasi. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa eksistensi suatu perusahaan memerlukan dukungan dari *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder* perusahaan tersebut. Semakin kuat *stakeholder*, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan *stakeholder*.

#### **2. Teori Agensi (Agency Theory)**

Jansen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua pihak melakukan hubungan adalah pemaksimal utilitas, ada alasan kuat untuk meyakini bahwa agen tidak akan selalu bertindak yang terbaik bagi kepentingan *principal*. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agens) yaitu manajer (Angara, 2010). Dari pernyataan teori agensi, perusahaan yang menghadapi biaya kontrak dan biaya pengawasan yang rendah cenderung akan melaporkan laba bersih rendah atau dengan kata lain akan mengeluarkan biaya-biaya untuk kepentingan manajemen.

### 3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan ialah suatu penyampaian berita atau informasi pada khalayak umum. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting*, atau *Corporate Social Responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Hackston dan Milne, 1996, dalam Santoso dan Dillak 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar perusahaan berada. (Rachman dkk, 2011: 15). Pengukuran CSR ini menggunakan metode dari *Global Reporting Initiative Generation 4* (GRI G4), GRI merupakan sebuah lembaga independen yang menyediakan framework untuk pelaporan berkelanjutan yang dipakai secara luas oleh banyak organisasi di banyak negara. GRI merilis panduan pelaporan berkelanjutan pertama kali pada tahun 2000 dengan generasi pertama yaitu GRI G1 sampai generasi terakhir saat ini GRI G4, pada GRI G4 terdapat 91 indikator pengungkapan CSR.

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Mengungkapkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Haryono 2011, dalam Aldina 2019). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) *Return On Assets* yaitu digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir 2016:201). *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

### 5. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total utang (utang jangka panjang dan utang jangka pendek) dibandingkan dengan total ekuitas pada perusahaan. Menurut Kasmir (2016: 151). Menurut Agus Sartono (2012: 120), *financial leverage* adalah “ rasio yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%”. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Ratio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)

### 6. Ukuran Perusahaan

Menurut Sujarweni (2015:211) ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran utang dalam perusahaan. Menurut Hartono (2015: 282), ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

## Hipotesis

### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Asset* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. *Return On Assets* yaitu digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir 2016: 201). Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian terdahulu dari Kastamutuwardhani (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Menurut penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa:

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019.

### 2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019

Menurut Kasmir (2016: 151), *leverage* ratio adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. *leverage* ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian Prakasa (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, maka dapat dihasilkan hipotesis yaitu:

H2: Diduga *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019

Besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang memiliki total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan skala besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak karena risiko yang ditimbulkan juga luas (Sularto:2007, dalam Sitorus 2017). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Sitorus (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sehingga dapat ditarik hipotesis, yaitu:

H3: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta data kuantitatif dengan mengambil data *time series* yaitu data yang berisi informasi berupa angka, dalam penelitian ini seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan

perbankan periode 2015 - 2019 yang dipublikasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun *website* resmi masing-masing perusahaan tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang berupa data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2019 yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan masing-masing *website* perbankan.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling* (Pengambilan sampel disengaja) responden yang terpilih menjadi sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini sampel yang memenuhi kriteria terdapat 10 perusahaan, yaitu:

**Tabel 1. Daftar Sampel**

No.	Perbankan terdaftar BEI 2015 - 2019	Kode Saham
1	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
2	Bank Negara Indonesia	BBNI
3	Bank Tabungan Negara	BBTN
4	Bank Central Asia	BBCA
5	Bank Maybank	BNII
6	Bank BJB	BJBR
7	Bank Jatim	BJTM
8	Bank CIMB Niaga	BNGA
9	Bank OCBC	NISP
10	Bank Mandiri	BMRI

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

## Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

### 1. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan perusahaan perbankan sesuai kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar perusahaan berada. Tanggung jawab sosial dilakukan oleh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar *stakeholder* dan masyarakat percaya terhadap perusahaan.

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Assets* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total *asset*. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

### 3. *Leverage*

*Leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan perbankan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. *Ratio leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to equity Ratio* (DER).

### 4. Ukuran Perusahaan

Menurut Sujarweni (2015:211) ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data *sekunder*, sehingga metode pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan *sustainability report* yang telah dipublikasi periode 2015 - 2019 melalui web resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), website masing-masing perbankan dan studi pustaka dengan mengambil dari jurnal, dan penelitian terdahulu serta buku yang membahas tentang *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS didapatkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian ini lolos dalam uji multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas, sehingga semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian:

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Variabel	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinieritas	Profitabilitas	<i>Tolerance</i> (0,565) > 0,10 VIF (1,769) < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
	<i>Leverage</i>	<i>Tolerance</i> (0,511) > 0,10 VIF (1,957) < 10	
	Ukuran Perusahaan	<i>Tolerance</i> (0,513) > 0,10 VIF (1,951) < 10	
Uji autokorelasi		p (0,568) > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	Profitabilitas	p (0,776) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	<i>Leverage</i>	p (0,136) > 0,05	
	Ukuran Perusahaan	p (0,318) > 0,05	
Uji normalitas		p (0,128) > 0,05	Terdistribusi normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk membuktikannya dengan melihat ada tidaknya korelasi

antara variabel independen dalam penelitian ini dilihat dari nilai tolerance < 0,10 dan lebih nilai VIF > 10 dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10 yakni Profitabilitas (0,565), *leverage* (0,511), Ukuran Perusahaan (0,513) serta memiliki nilai VIF < 10 yakni Profitabilitas (1,769), *leverage* (1,957), Ukuran Perusahaan (1,951), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas sehingga model regresi tidak ada masalah multikolinieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh hasil Asym.Sig (2-tailed) sebesar 0,568 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan hasil uji data menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat pada nilai sig. Profitabilitas (ROA) (0,776), *leverage* (0,136) dan Ukuran perusahaan (0,318) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

## 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residu berdistribusi normal. Kriteria keputusan apabila  $p \text{ value} \geq 0,05$  maka sebaran data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji data menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p \text{ value}$  sebesar 0,128 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan guna mengetahui apakah pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

**Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-9,964	-,509	0,614
Profitabilitas	2,770	1,037	0,305
<i>Leverage</i>	3,607	2,537	0,015
Ukuran Perusahaan	0,216	0,211	0,834
F hitung	= 3,198		0,032
Adj R Square	= 0,119		

Sumber: data primer diolah, 2020

Hasil tersebut dapat dijabarkan dalam persamaan berikut:

$$Y = -9,964 + 2,770 X_1 + 3,607 X_2 + 0,216 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan seperti berikut:

$a = -9,964$  (negatif) artinya jika Profitabilitas  $X_1 = 0$ , *leverage*  $X_2 = 0$  dan Ukuran perusahaan  $X_3 = 0$  maka Y (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan perbankan adalah -9,964%

- b1 = 2,770 menunjukkan angka positif maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya jika profitabilitas meningkat sebesar 1% maka Y (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) akan naik sebesar 2,770%, sebaliknya jika profitabilitas menurun sebesar 1% maka Y (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) akan menurun sebesar 2,770% dengan asumsi variabel X2 dan X3 konstan/tetap.
- b2 = 3,607 menunjukkan angka positif maka *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya jika *leverage* meningkat sebesar 1% maka Y (pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) akan meningkat sebesar 3,607%, sebaliknya jika *leverage* menurun sebesar 1% maka Y (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) akan menurun sebesar 3,607%, dengan asumsi variabel X1 dan X3 konstan/tetap.
- b3 = 0,216 menunjukkan angka positif maka Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya jika Ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka Y (pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) akan meningkat sebesar 0,216%, sebaliknya jika Ukuran Perusahaan menurun sebesar 1% maka Y (pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) akan menurun sebesar 0,216%, dengan asumsi variabel X1 dan X2 konstan/tetap.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk menguji pengaruh signifikan koefisien regresi secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Hasil uji t pengaruh variabel Profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diperoleh *p value* sebesar  $0,305 > 0,05$  berarti Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sehingga H1 yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019” tidak terbukti kebenarannya.
- Hasil uji t pengaruh variabel *leverage* (DER) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diperoleh *p value* sebesar  $0,015 < 0,05$  berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sehingga H2 yang menyatakan bahwa “*leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019” telah terbukti kebenarannya.
- Hasil uji t pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diperoleh *p value* sebesar  $0,834 > 0,05$  berarti Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sehingga H3 yang menyatakan bahwa “Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019” tidak terbukti kebenarannya.

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) untuk model ini adalah sebesar 0,119 Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 Profitabilitas (ROA), X2 *leverage* (DER) dan X3 Ukuran

Perusahaan (*SIZE*) terhadap *Y* (pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) sebesar 11,9. Sisanya ( $100\% - 11,9\%$ ) = 88,1% diterangkan oleh variabel lain diluar model yang diteliti misalnya tipe industri, umur perusahaan, kepemilikan saham pemerintah atau saham asing, tipe industri, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris.

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019

Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dengan hasil *p value* sebesar  $0,305 > 0,05$ , maka  $H_1$  tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prakasa dan Astika (2019) dan Santoso dan Dillak (2019), dalam penelitian mereka menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Sitorus dan Harahap (2017) dan Kastamutuwardhani dan Khairunnisa (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Profitabilitas merupakan analisis Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, didukung oleh teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan sebuah bisnisnya tidak harus selalu tentang mencari keuntungan, melainkan juga memperhitungkan faktor eksternal atau faktor sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masalah sosial di lingkungan masyarakat, kesesuaian dengan teori ini yaitu masyarakat merupakan elemen penting dalam kesuksesan perusahaan, jika tidak ada masyarakat yang menuntut akan adanya pengungkapan CSR, maka diyakini perusahaan tidak akan melakukan pengungkapan CSR dikarenakan adanya biaya tambahan yang cukup besar untuk melakukan pengungkapan CSR, masyarakat tidak peduli apakah perusahaan memiliki profitabilitas tinggi atau rendah, perusahaan wajib melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial.

2. Pengaruh *leverage* (DER) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dengan hasil *p value* sebesar  $0,015 < 0,05$ , maka  $H_2$  terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prakasa dan Astika (2019), Kastamutuwardhani dan Khairunnisa (2019) dan Santoso dan Dillak (2019), dalam penelitian mereka menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Sitorus (2017) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total utang (utang jangka panjang dan utang jangka pendek) dibandingkan dengan total ekuitas atau modal sendiri pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* berarti suatu perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan suatu perusahaan daripada menggunakan modal sendiri. Ketika suatu perusahaan menghadapi beban utang yang rendah dan kepentingan tinggi perusahaan cenderung akan

mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*, jadi pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* berhubungan positif dengan kinerja sosial, kinerja ekonomi, kepentingan publik dan berhubungan negatif dengan beban biaya utang.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019

Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dengan hasil *p value* sebesar  $0,834 > 0,05$ , maka H3 tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kastamutuwardhani dan Khairunnisa (2019) dan Santoso dan Dillak (2019), dalam penelitian mereka menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sitorus dan Harahap (2017) dan yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala di pmana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham,dll. Dalam penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan parametr dari total aset yang diubah kedalam *log natural of total asset*. Semakin besar ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengaruh pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, justru kecilnya ukuran perusahaan bisa memberikan kesempatan yang lebih baik suatu perusahaan untuk mengambil hati masyarakat dan *stakeholder* lainnya dengan pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019, hal ini artinya besar kecil keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, perusahaan akan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Masyarakat tetap akan menuntut perusahaan untuk mngungkapkan tanggung jawab sosialnya, jika tidak perusahaan diyakini tidak mengungkapkan karena menambah biaya tambahan yang cukup tinggi. *leverage* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019, perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah kemungkinan untuk mengungkapkan kegiatan CSR nya akan lebih besar. Ketika suatu perusahaan menghadapi beban utang yang rendah dan kepentingan tinggi perusahaan cenderung akan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*, jadi pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* berhubungan positif dengan kinerja sosial, kinerja ekonomi, kepentingan publik dan berhubungan negatif dengan beban biaya utang. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019, hal ini artinya Semakin besar ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengaruh pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, justru kecilnya ukuran perusahaan bisa memberikan kesempatan yang lebih baik suatu perusahaan untuk mengambil hati masyarakat dan *stakeholder* lainnya dengan pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldina, Betrinasih. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018)". Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Christiano, Mario dkk. 2014. "Analisis terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*. Volume 2, Nomor 4, Hal 817-830.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Gantino, Rilla. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Volume 3, Nomor 2, Hal 18-31.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 Mengenai Akuntansi Perbankan (revisi tahun 2000)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, cetakan 12*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kastamutuwardhani, D dan Khairunnisa. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI-Kehati Tahun 2013-2017)". *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. Volume 3, No.2, Hal. 269-286.
- Prakasa, Sila, dan Ida Bagus Putra Astika. 2017. "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajemen pada *Corporate Social Responsibility* Disclosure Perusahaan Pertambangan". *E-Jurnal Akuntansi*. Hal 189-215.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 1 No 1 Hal: 183-196.
- Rachman, Nuridzal M, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso, Ary Gigih dan Vaya Juliana Dillak. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". *Jurnal eProceedings of Management*, Volume 6 Hal 2.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Sitorus, Joshua Martua dan Devianti Yunita Harahap. 2017. "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Tingkat Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan". Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Tim Edusaham. 2020. Download Indikator pengungkapan CSR menurut GRI 4. <https://www.edusaham.com/2019/02/download-indikator-pengungkapan-csr-menurut-gri-g4-pdf.html>. diakses pada April 2020.